

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan telaah panjang serta berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, kemudian dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 surat yang termasuk ke dalam ayat-ayat klaim kebenaran agama, yaitu:
  - a. (Q.S. Ali Imran: 19) menjelaskan tentang agama Islam adalah agama di sisi Allah,
  - b. (Q.S. Ali Imran : 85) menjelaskan tentang mencari agama selain Islam tidak akan di terima di akhirat dan termasuk orang yang rugi, dan
  - c. (Q.S At-Taubah: 30) menjelaskan tentang perkataan Yahudi dan Nasrani yang mengatakan bahwa Allah SWT mempunyai putra atau anak maka Allah SWT pun melaknat mereka.

Terdapat 3 surat yang termasuk ke dalam tentang tidak ada paksaan dalam beragama, yaitu:

- a. (Q.S Al-Baqarah: 256) menjelaskan tentang tidak adanya paksaan dalam menganut agama Islam,
- b. (Q.S Al-Kahfi: 29) menjelaskan tentang datangnya kebenaran itu dari tuhan dan tuhan yang menghendaki seseorang beriman maka berimanlah ia atau menghendaki seseorang kafir biarlah dia itu kafir,

- c. (Q.S Luqman: 15) menjelaskan tentang bahwa wajib mengikuti perintah kedua orang tua mu namun hanya jika tidak bertentangan dengan syariat.

Terdapat 2 surat yang membahas tentang berlaku adil dan baik terhadap non muslim, yaitu:

- a. (Q.S Asy-Syura: 15) menjelaskan tentang demi kesatuan agama dan untuk menghindari perselisihan tentang hal itu, dan
- b. (Q.S Al-Mumtahanah: 7) menjelaskan tentang bahwa orang-orang beriman menaruh harapan kepada Allah untuk mengubah kebencian dengan kasih sayang.

Terdapat 2 surat yang membahas tentang larangan menghina sembah non muslim, yaitu:

- a. (Q.S Al-Baqarah: 62) dalam ayat ini, Allah menjelaskan bahwa tiap-tiap umat atau bangsa pada masa itu yang benar-benar berpegang pada ajaran nabi dan beramal saleh, dan
- b. (Q.S Al-An'am: 108) dalam ayat ini di tunjukkan kepada kaum muslim tentang bagaimana seharusnya bersikap menghadapi sembah non muslim.

Terdapat 2 surat yang membahas tentang mengakui eksistensi agama lain, yaitu:

- a. (Q.S. Al-Maidah: 82) didalamnya Allah SWT menyebutkan komparasi antara Nasrani, Yahudi dan kaum Musyrikin, terkait permusuhan mereka kepada mukmin, dan

- b. (Q.S. Al-Hajj: 40) pada ayat ini, Allah telah berjanji akan menolong siapa saja yang menolong agama-Nya dan akan memuliakan siapa saja yang menjunjung tinggi kebenaran di atas bumi.
1. Menurut Buya Hamka Islam merupakan agama persatuan seluruh umat manusia dengan penyerahan dan kepasrahan diri pada Tuhan. Hakikat dari agama Islam tidaklah terbatas perbedaan kulit atau keturunan. Agama Islam menekankan dua unsur yang tidak dapat ditinggalkan, pertama membersihkan hati dari pengaruh lain, tulus, ikhlas dan tawakal. Kedua adalah ibadah ikhlas pada Allah dengan Tauhid, serta mengikuti tuntunan yang dicontohkan Rasulullah SAW. Setiap individu bebas memilih agama yang diinginkan maka tidak ada paksaan untuk memilih Islam. Semua orang tidak dipaksa untuk memilih Islam sebagai agamanya, namun ajaran Islam mengajak setiap orang untuk berfikir dan menemukan kebenaran Islam.

## **B. Saran**

Peneliti merekomendasikan saran kepada pihak-pihak terkait mengenai Kebebasan Beragama dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka, antara lain sebagai berikut:

1. Menurut penulis kebebasan beragama bukan hanya sekedar kata, tetapi kebebasan beragama ini harus diterapkan di kehidupan sehari-hari. Karena manusia adalah makhluk sosial

yang selalu berinteraksi dengan manusia lainnya tanpa memandang ras, suku, negara dan agama.

2. Kepada masyarakat Indonesia, bahwa kehidupan beragama sangatlah penting dijaga keharmonisannya dan juga bahwa perbedaan bukanlah suatu permasalahan untuk hidup bersama.
3. Bagi Mahasiswa khususnya Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Masih banyak yang dapat diteliti oleh teman-teman Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari penelitian ini untuk perkembangan dalam Ilmu Al-Qur'an Tafsir serta untuk kepentingan orang banyak.